



**PERBANDINGAN PELAKSANAAN PENGAJARAN  
BAHASA JEPANG KELAS XI SMA NEGERI 1  
SUKOHARJO**

**SKRIPSI**

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**Nama : Renita Candra Dewi**  
**NIM : 2302411014**  
**Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 8 September 2015

Pembimbing I,



Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd.  
NIP 196110021986012001

Pembimbing II,



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.  
NIP 196608091993032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan  
Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Selasa

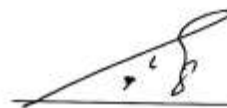
tanggal : 8 September 2015

Panitia Ujian Skripsi

1. **Ketua**  
Drs. Agus Yuwono M.Si., M.Pd.  
NIP 196812151993031003



2. **Sekretaris**  
Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag.  
NIP 197103041999031003



3. **Penguji Utama**  
Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198004092006042001



4. **Penguji II/ Pembimbing II**  
Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.  
NIP 196608091993032001



5. **Penguji III/ Pembimbing I**  
Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd.  
NIP 196110021986012001



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Agus Nuryatin, M.Hum  
NIP 196008031989011001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Renita Candra Dewi  
Nim : 2302411014  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul **Perbandingan pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang di Kelas XI SMA Negeri 1 Sukoharjo**, yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, benar-benar merupakan karya saya sendiri yang saya hasilkan setelah melalui proses penelitian dan pembimbingan. Semua kutipan yang diperoleh dari sumber kepustakaan telah disertai mengenai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana mestinya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menanggung akibatnya.

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, September 2014

Yang membuat pernyataan,



Renita Candra Dewi

NIM 2302411014

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

- a. Ilmu itu memanggil amal jika bersambut, ia tinggal jika tidak, ilmupun tanggal. (Ali bin Abi Thalib).
- b. Jangan jadikan doa seperti obat yang hanya kita minum saat sakit, tapi seperti oksigen yang kita tak bisa hidup tanpanya (Anis bin Sahl).
- c. Kau akan berhasil dalam setiap pelajaran, dan kau harus percaya akan berhasil, dan berhasil lah kau, anggap semua pelajaran mudah, semua akan jadi mudah, jangan takut pada pelajaran apapun, karena ketakutan itu sendiri kebodohan awal yang akan membodohkan semua (Pramoedya Ananta Toer).

### **Persembahan :**

1. Kedua orang tuaku (Karni dan Sri Hartatik)
2. Dosen pembimbing
3. Teman-teman PBJ 2011.
4. Anda yang membaca skripsi ini

## SARI PENELITIAN

Dewi, Renita Candra. 2015. *Perbandingan Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Jepang Kelas XI SMA N 1 Sukoharjo*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Pembimbing II: Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

Kata kunci : Perbandingan, pelaksanaan, pengajaran, bahasa Jepang, SMA N 1 Sukoharjo.

Sekolah Menengah Atas di Jawa Tengah yang mengajarkan bahasa Jepang disetiap programnya adalah SMA N 1 Sukoharjo, di sekolah tersebut bahasa Jepang diajarkan diprogram Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa. Oleh karena bahasa Jepang diajarkan diseluruh programnya, sehingga memerlukan lebih dari satu pengajar. SMA N 1 Sukoharjo mempunyai dua pengajar bahasa Jepang. Mengajar bahasa Jepang di kelas berbeda dan diajarkan oleh pengajar yang berbeda tentunya memiliki perbedaan kalau tidak menggunakan teori alur pengajaran bahasa Jepang.

Berdasarkan angket pada studi pendahuluan yang diberikan kepada kedua pengajar, terdapat perbedaan dalam melaksanakan alur pengajaran anatar guru tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan pelaksanaan pengajaran guru bahasa jepang di SMA N 1 Sukoharjo.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil data dari lembar observasi mengenai persamaan dan perbedaan pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang di SMA N 1 Sukoharjo yang dilakukan dua pengajar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Persamaan pelaksanaan pengajaran antara guru A dan guru B adalah pada bagian pengantar adalah, keduanya memulai dengan salam, mempresensi siswa, mengulang materi, dan guru A dan B tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada latihan dasar pengenalan kosakata kedua nya melakukan latihan pengulangan, tidak melakukan latihan pengubahan bentuk dan latihan tanya jawab. Pada latihan pengenalan pola kalimat, keduanya melakukan latihan pengulangan dan latihan tanya jawab, kadang melakukan latihan mengembangkan kalimat, tetapi tidak melakukan latihan penggantian. Pada tahap akhir keduanya memberikan simpulan tentang pembelajaran. Perbedaan antara guru A dan guru B adalah pada penggunaan media, guru A menggunakan media hampir disetiap tahap pengajaran, guru B tidak menggunakan media. Guru A melakukan latihan penerapan/kegiatan, tetapi guru B tidak melakukan latihan penerapan/kegiatan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi dengan judul “Perbandingan Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Jepang Kelas XI SMA N 1 Sukoharjo”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang tahun 2015/2016. Penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak di bawah ini.

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Universitas Negeri Semarang.
3. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd.,M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd., Dosen Pembimbing I yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd., Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Lispridona Diner, S. Pd., M. Pd selaku penguji I yang telah berkenan menguji dan menyempurnakan skripsi ini.

7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah sangat membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat positif dan membangun demi kemajuan dan kesempurnaannya.

Semarang, September 2015

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
SARI PENELITIAN .....	vii
RANGKUMAN .....	ix
MATOME .....	xvii
DAFTAR ISI .....	xxiii
DAFTAR TABEL .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	1
1.3 Rumusan Masalah .....	2
1.4 Batasan Masalah .....	2
1.5 Tujuan Penelitian .....	2
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
1.7 Sistematika penulisan.....	4
BAB 2 LANDASAN TEORI .....	6
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.2 Landasan Teori.....	7

2.2.1	Pengertian Belajar .....	7
2.2.2	Pengertian Mengajar .....	7
2.2.3	Komponen Proses Belajar Mengajar .....	8
2.2.4	Pengertian Kompetensi .....	11
2.2.5	Kompetensi Guru.....	11
2.2.6	Tanggung Jawab Guru.....	13
2.2.7	Alur Pengajaran Bahasa Jepang.....	14
2.2.7.1	Pengantar atau Dounyu .....	14
2.2.7.2	Latihan Dasat atau Kihon Renshu .....	15
2.2.7.3	Latihan penerapan .....	18
2.2.7.4	Simpulan pembelajaran .....	18
2.2.8	Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Guru Bahasa Jepang .....	19
2.3	Kerangka Berpikir.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		23
3.1.	Pendekatan Penelitian .....	23
3.2.	Data .....	23
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3.1	Observasi .....	23
3.3.2	Dokumentasi .....	29
3.4.	Teknik Analisis data .....	29
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		30
4.1.	Analisis Data Observasi.....	30
4.1.1	Analisis Pengamatan Hari Pertama .....	30

4.1.2 Analisis Pengamatan Hari Kedua .....	40
4.1.3 Analisi pengamatan Hari Ketiga .....	49
4.2. Keseluruhan .....	58
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
5.1. Simpulan .....	65
5.2. Saran .....	65
1. Bagi Guru Pengajar .....	65
2. Bagi Peneliti .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Lembar pengamatan alur pengajaran .....	23
Tabel 4.1	Pengantar pengajaran Guru A dan Guru B pertemuan pertama.....	29
Tabel 4.2	Latihan dasar pengenalan kosakata guru A dan guru B pertemuan pertama.....	30
Tabel 4.3	Latihan dasar pengenalan pola kalimat guru A dan guru B pertemuan pertama .....	32
Tabel 4.4	Latihan penerapan/kegiatan guru A dan guru B pertemuan pertama..	36
Tabel 4.5	Simpulan pengajaran guru A dan guru B pertemuan pertama .....	38
Tabel 4.6	Pengantar pengajaran Guru A dan Guru B pertemuan kedua .....	39
Tabel 4.7	Latihan dasar pengenalan kosakata guru A dan guru B pertemuan kedua .....	40
Tabel 4.8	Latihan dasar pengenalan pola kalimat guru A dan guru B pertemuan kedua .....	42
Tabel 4.9	Latihan penerapan/kegiatan guru A dan guru B pertemuan kedua .....	45
Tabel 4.10	Simpulan pengajaran guru A dan guru B pertemuan kedua .....	46
Tabel 4.11	Pengantar pengajaran Guru A dan Guru B pertemuan ketiga.....	47
Tabel 4.12	Latihan dasar pengenalan kosakata guru A dan guru B pertemuan ketiga .....	48
Tabel 4.13	Latihan dasar pengenalan pola kalimat guru A dan guru B pertemuan ketiga .....	51
Tabel 4.14	Latihan penerapan/kegiatan guru A dan guru B pertemuan ketiga.....	54

Tabel 4.15	Simpulan pengajaran guru A dan guru B pertemuan ketiga.....	56
Tabel 4.16	Keseluruhan .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil pengamatan alur pengajaran guru A hari pertama .....	68
Lampiran 2 Hasil pengamatan alur pengajaran guru A hari kedua .....	72
Lampiran 3 Hasil pengamatan alur pengajaran guru A hari ketiga .....	76
Lampiran 4 Hasil pengamatan alur pengajaran guru B hari pertama .....	79
Lampiran 5 Hasil pengamatan alur pengajaran guru B hari kedua .....	83
Lampiran 6 Hasil pengamatan alur pengajaran guru B hari ketiga .....	87
Lampiran 7 Surat ijin penelitian .....	91
Lampiran 8 Surat ijin penelitian .....	92
Lampiran 9 Angket studi pendahuluan guru A .....	93
Lampiran 10 Angket studi pendahuluan guru B .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengajaran merupakan suatu sistem, artinya keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: (1) Tujuan pendidikan dan pengajaran, (2) Peserta didik/siswa, (3) Tenaga kependidikan khususnya guru, (4) Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, (5) Strategi pembelajaran, (6) Media Pengajaran, (7) Evaluasi pengajaran Hamalik (2003 : 60). Dengan kata lain pengajar dan pembelajar merupakan komponen dalam terselenggaranya pengajaran. Selain pengajar dan pembelajar, persiapan dalam pengajaran juga harus diperhatikan, mulai dari menyusun rencana pengajaran, tujuan pengajaran, strategi pengajaran dan media pengajaran. Jika komponen-komponennya pengajaran telah terpenuhi maka proses pengajaran akan berjalan dengan baik, siswa juga akan lebih mudah dalam memahami materi. Apalagi untuk mengajarkan bahasa Asing terutama bahasa Jepang pada pembelajar asing.

Pengajaran bahasa Jepang di Jawa tengah mulai berkembang pesat, dibuktikan dengan banyaknya Sekolah Menengah Atas dan Sekolah menengah Kejuruan yang mengajarkan bahasa Jepang. Menurut informasi dari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) tahun 2014 bahasa Jepang di Jawa Tenga

dan Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 230 sekolah yang mengajarkan bahasa Jepang.

Salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Jepang adalah SMA N 1 Sukoharjo. Pada Sekolah tersebut bahasa Jepang diajarkan pada kelas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa.

Sehubungan dengan hal di atas, SMA N 1 Sukoharjo memiliki dua pengajar bahasa Jepang. Kedua pengajar tersebut memiliki perbedaan dalam melaksanakan pengajaran, hal ini diketahui dari hasil angket pada saat studi pendahuluan. Perbedaan ini disebabkan karena tidak adanya diskusi sebelum memulai pengajaran, misalnya pada saat pembuatan rencana pengajaran dan pembuatan media. Setelah selesai pengajaran kedua pengajaran juga tidak melaksanakan diskusi, misalnya mengevaluasi apa saja yang kurang dalam pengajaran di dalam kelas, padahal pengajaran yang baik akan membuat siswa mudah menerima materi yang diajarkan.

Berdasarkan alasan di atas, penulis melakukan penelitian untuk mencari persamaan dan perbedaan alur pengajaran bahasa Jepang yang dilakukan kedua pengajar di SMA N 1 Sukoharjo.

### **1.1 Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dimaksudkan untuk menghindari salah tafsir oleh pembaca. Perbandingan pelaksanaan pengajaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah perbandingan pelaksanaan pengajaran kedua guru di SMA N 1 Sukoharjo dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan peneliti.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Apa saja persamaan pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang kelas XI SMA N 1 Sukoharjo?
- b. Apa saja perbedaan pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang kelas XI SMA N 1 Sukoharjo?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti membatasi masalah tersebut hanya pada pelaksanaa pengajaran yang meliputi alur pengajaran. Alur pengajaran yang terdiri dari pengantar, latihan dasar, latihan penerapan, kesimpulan yang digunakan dalam pengajaran bahasa Jepang kelas XI IPA dan IPS SMA N 1 Sukoharjo.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan persamaan pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang kelas XI SMA N 1 Sukoharjo.
- b. Untuk mendeskripsikan perbedaan pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang kelas XI SMA N 1 Sukoharjo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

a. Teoretis

Memperoleh gambaran dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang pada kedua pengajar tersebut untuk mempermudah dalam mengajar Bahasa Jepang.

b. Praktis

Menjadi bahan pertimbangan bagi pengajar dalam mengambil keputusan tentang pengajaran bahasa Jepang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari bab 1 pendahuluan, bab 2 tinjauan pustaka dan landasan teori, bab 3 metode penelitian, bab 4 analisis data dan pembahasan, dan bab 5 kesimpulan dan saran.

Di bab 1 pendahuluan, membahas mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab 2 Tinjauan pustaka dan landasan teori, akan membahas mengenai teori-teori yang akan berkenaan dengan permasalahan yang diteliti dan penelitian yang hampir sama. Adapun teorinya antara lain: (1) pengertian belajar, (2) Pengertian mengajar, (3) Komponen belajar mengajar (4) pengertian kompetensi, (5) Kompetensi guru, (6) Tanggung jawab guru, (7) Alur pengajaran bahasa Jepang, (8) Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru bahasa Jepang.

Bab 3 metode penelitian, dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan analisis data.

Selanjutnya bab 4 pembahasan, akan dipaparkan hasil analisa data yang diperoleh dari observasi yang menggunakan lembar observasi, kemudian dilakukan pembahasan.

Bab 5 dalam penelitian ini akan dibahas mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Selain itu, penulis juga memberikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi dari penelitian – penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang sudah ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori.

Penelitian terdahulu tentang perbandingan pelaksanaan pengajaran oleh Muna (2008) dengan judul ‘Perbandingan pelaksanaan pengajaran keterampilan berbicara antara bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta’, dalam penelitian tersebut difokuskan pada pelaksanaan pengajaran keterampilan berbicara antara bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan aspek yang diamati tujuan, materi, metode dan evaluasi. Pada penelitian ini aspek yang diamati alur pengajaran bahasa Jepang, yang terdiri dari pengantar, latihan dasar, latihan penerapan, dan kesimpulan.

Penelitian kedua oleh Cahyani yang berjudul ‘Kesesuaian alur pengajaran yang digunakan SMA Negeri 1 Bergas dengan standart alur pengajaran bahasa Jepang’, dalam penelitian tersebut difokuskan pada kesesuaian alur pengajaran yang dilakukan guru SMA Negeri 1 Bergas dengan dengan alur pengajaran bahasa Jepang. Persamaan penelitian oleh Cahyani dengan penelitian ini adalah,

berpedoman pada alur pengajaran bahasa Jepang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian oleh Cahyani difokuskan pada kesesuaian alur mengajar satu guru, sedangkan penelitian ini perbandingan dua guru dalam satu sekolah.

## **2.2 Landasan Teoretis**

### **2.2.1 Pengertian Belajar dan Mengajar**

Belajar dan mengajar merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dalam pengajaran. Dibawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian belajar dan mengajar:

Menurut Hamalik (2012:36) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Tidak jauh berbeda dengan Hamalik, belajar menurut Slameto (2012:2) ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi drngan lingkungan.

Selanjutnya tentang mengajar, menurut Hamalik (2001: 44) mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid sekolah.

Sejalan dengan Hamalik, menurut Sardiman (2007:47) mengajar ialah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.

Dari pendapat para ahli tersebut belajar mengajar merupakan menyampaikan , mengorganisasi, mengatur lingkungan kelas dalam menyampaikan suatu hal kepada siswa yang nanti hasilnya bukan hanya sekedar menghafal, memahami, tetapi juga berdampak pada perubahan tingkah laku.

### **2.2.3 Komponen Proses Belajar Mengajar**

Dalam pengajaran proses belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam mengajarkan materi. Di dalam proses belajar mengajar terdapat komponen yang saling berhubungan. Dibawah ini akan dipaparkan mengenai komponen proses belajar mengajar.

Hamalik (2003:60) mengemukakan komponen-komponen belajar mengajar meliputi :

a. Tujuan pendidikan dan pengajaran.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik serta diselenggarakannya kegiatan pendidikan ( Hamalik, 2012:3).

Tujuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1553) adalah arah, haluan (jurusan). Pengajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:24) adalah proses, cara, pembuatan mengajar. Tujuan pengajaran adalah arah atau haluan dari suatu proses pengajaran.

b. Peserta Didik

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga

menjadi manusia yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional (Hamalik, 2012:7).

c. Tenaga Pendidik

Menurut Hamalik (2012:9) Tenaga Pendidik merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.

d. Perencanaan Pengajaran sebagai Suatu Segmen Kurikulum.

Perencanaan pengajaran merupakan sesuatu yang penting dalam pelaksanaan pengajaran, dengan perencanaan yang baik pelaksanaan pengajaran akan baik pula. Perencanaan pengajaran juga harus mengikuti kurikulum yang digunakan.

e. Strategi Pengajaran.

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1377) berarti berhubungan, cara, bertalian, berdasar strategi. Pengajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 24) berarti proses, cara, pembuatan pengajaran. Jadi strategi pengajaran merupakan cara pembuatan pengajaran.

f. Media Pengajaran

Media pengajaran atau *kyougu* adalah bahan atau alat, peristiwa atau bahkan orang itu sendiri yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan

pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap (Danasasmita, 2009: 120)

g. Evaluasi pengajaran.

Evaluasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:400) berarti penilaian. Pengajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 24) berarti proses, cara, pembuatan pengajaran. Evaluasi pengajaran adalah penialian terhadap proses atau cara pembuatan pengajaran.

Dengan kata lain, dalam proses belajar mengajar, guru berperan aktif dalam pembentukan peserta didik sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Selain itu juga guru juga perlu mempersiapkan perencanaan pengajaran, strategi pembelajaran, media maupun alur pembelajaran menjadi hal yang penting dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran.

Salah satu hal yang memegang peran penting bagi keberhasilan pengajaran, adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan pengajaran yang baik, sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pengajaran berintikan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar dan mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu-kesatuan, ibarat sebuah mata uang yang bersisi dua. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, sedang mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Agar pelaksana pengajaran berjalan efektif dan efisien maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis, dengan proses belajar



mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta dirancang dalam suatu scenario yang jelas.

#### **2.2.4 Pengertian Kompetensi**

Sebagai seorang pengajar tentunya memiliki kompetensi yang harus dimiliki dalam setiap pengajar. Di bawah ini akan dipaparkan tentang pengertian kompetensi:

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*competence*", yang berarti kecakapan, kemampuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 719), kompetensi adalah kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu.

Seperti yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menurut Echols dan Shadily dalam Musfah (2011:27) kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesinya. Guru sebagai pengajar merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan atau keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

#### **2.2.5 Kompetensi Guru**

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka guru harus memiliki kompetensi. Dalam *UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan*

*Dosen* disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pada UUGD Pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di

sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Berkaitan dengan profesi guru bahasa Jepang, tentu hal ini menjadi salah satu dasar utama untuk menjadi seorang guru bahasa Jepang dalam proses belajar mengajar sehingga kompetensi sebagai guru bahasa Jepang dapat terlihat.

### **2.2.5 Tanggung Jawab Guru**

Guru tentunya mempunyai tanggung jawab yang harus dilakukan sebelum maupun setelah selesai pengajaran. Di bawah ini akan dikemukakan tanggung jawab guru.

Tanggung jawab guru menurut Hamalik (2003 : 127-128) yang terpenting ialah merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Oleh karena itu, guru harus melakukan banyak hal agar pengajarannya berhasil, diantaranya yaitu :

- 1) Mempelajari setiap murid di kelasnya.
- 2) Merencanakan, menyediakan, dan menilai bahan-bahan belajar yang akan dan/atau telah diberikan.
- 3) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan dan kemampuan murid dan dengan bahan-bahan yang akan diberikan.
- 4) Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan murid.
- 5) Menyediakan lingkungan belajar yang serasi.
- 6) Membantu murid-murid memecahkan berbagai masalah.

- 7) Mengatur dan menilai kemajuan belajar murid.
- 8) Membuat catatan-catatan yang berguna dan menyusun laporan pendidikan.
- 9) Mengadakan hubungan dengan orang tua murid secara kontinu dan penuh saling pengertian.
- 10) Berusaha sedapat-dapatnya mencari data melalui serangkaian penelitian terhadap masalah-masalah pendidikan.
- 11) Mengadakan hubungan dengan masyarakat secara aktif dan kreatif guna kepentingan pendidikan para siswa.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa peranan dan tanggung jawab guru banyak sekali. Oleh karena itu sedapat mungkin guru harus berusaha melaksanakan peranan dan tanggung jawabnya dengan baik.

### **2.2.6 Alur Pengajaran Bahasa Jepang**

Menurut Danasasmita (2009:17-20) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa jepang secara umum dilakukan adalah (1) pengantar atau 導入(2) latihan dasar atau 基本練習, (3) latihan penerapan atau 応用練習,simpulan pembelajaran atau まとめ.

#### **2.2.6.1 Pengantar atau 導入**

Pengantar merupakan tahap kegiatan awal yang dilakukan pengajar ketika proses kegiatan belajar mengajar memulai. Pada saat itu ada beberapa tindakan yang biasa dilakukan oleh pengajar, diantaranya pengajar terlebih dahulu memberi salam, dan sekilas menyampaikan beberapa hal yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan pada pembelajaran sebelumnya. Jadi kegiatan tersebut

sifatnya mengulang kembali pokok-pokok materi pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya atau bila dianggap perlu dapat pula kegiatan tersebut berupa pemberian latihan terutama pada bagian-bagian pelajaran yang belum dikuasai oleh pembelajar. Pada saat itu pengajar dapat pula sambil mengulang atau melatih pelajaran tersebut dikaitkan dengan materi pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan saat itu. Dengan cara itu, tindakan berikutnya pengajar dapat menjelaskan kepada pembelajar pokok-pokok bahasan baru terutama hal-hal penting pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pelajaran itu. Pengajar lebih baik juga menjelaskan kepada pembelajar tentang sasaran atau target yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Salah satu tujuan utama dilakukannya kegiatan pengantar atau *warming up* oleh pengajar adalah dalam rangka upaya untuk menumbuhkan minat pembelajar, agar mereka tertarik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan menumbuhkan motivasi pembelajar agar mereka aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

#### **2.2.6.2 Latihan Dasar atau 基本練習.**

Latihan dasar atau *kihon renshuu* dilakukan setelah pembelajar mengetahui garis besar dan hal-hal penting yang menjadi pokok bahasan pada materi pembelajaran yang akan diajarkan, serta mengetahui sasarannya. Pertama, pengajar mengadakan berupa latihan-latihan bagi siswa atau pembelajar hal-hal yang mendasar pada materi pembelajaran yang berkaitan dengan cara pengucapan atau arti kata atau kalimat/ungkapan, dan cara penggunaannya.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan utamanya agar pembelajar dapat mengingat dan mengucapkan dengan benar dan lancar kosakata baru, pola kalimat baru, percakapan/ungkapan baru pada materi ajar akan diajarkan dan mengingat serta menghafal cara penggunaannya. Agar tujuan dari latihan dasar tersebut bisa tercapai, pengajar harus memberi kesempatan berlatih menggunakan kosakata, pola kalimat, dan ungkapan-ungkapan tersebut kepada pembelajar sebanyak mungkin (sesuai waktu yang tersedia). Materi latihan diberikan mulai dari materi yang mudah dan sedikit demi sedikit menuju materi latihan yang sulit.

Menurut Danasasmita 2009: 18-21 dalam mengadakan latihan dasar ini , pengajar perlu mempertimbangkan juga apakah perlu atau tidaknya menggunakan alat bantu atau media pengajaran, bagaimana urutan kegiatan belajar mengajar, dan bagaimana cara melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Urutan pengajaran dan cara pemakai media/alat bantu pengajaran yang digunakan.

- a. Memperlihatkan gambar dan latihan pengucapan (gabung arti dan bunyi)
- b. Memperlihatkan kartu huruf dan latihan pengucapan (gabungan huruf dan bunyi).
- c. Menunjukkan kartu kosakata (dalam bahasa Indonesia) siswa menyatakannya dalam bahasa Jepang (terjemahan).
- d. Memperlihatkan gambar-ucapan bahasa Jepang- huruf (arti, bunyi, huruf).

Proses belajar mengajar dikatakan baik bila dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi antara pengajar dengan pembelajar atau

sebaliknya dan interaksi antara pembelajar dengan pembelajar. Upaya untuk melibatkan pembelajar dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara menyeluruh, secara kelompok, atau perorangan.

Cara pengenalan pola kalimat baru

- a) Pengajar menunjukkan bagian yang jadi pokok bahasan dalam memberi materi penjelasan.
- b) Pengajar mengenalkan pola kalimat baru sambil melakukan percakapan sehari-hari yang berhubungan dengan pokok bahasan.
- c) Media/ alat bantu pengajaran dapat menggunakan isyarat atau gerak, barang atau benda nyata.

Danasasmita (2009:20) ada banyak banyak jenis latihan yang dapat digunakan pada tingkat latihan dasar, sebagai contoh adalah:

- a. Latihan mengulang dalam bahasa Jepang disebut *hanpuku renshuu* (反復練習), digunakan untuk melatih lafal/intonasi.
- b. Latihan mengganti atau menukar kata dalam bahasa Jepang disebut *daiiri renshuu* (代入練習), digunakan untuk melatih pemahaman bentuk kalimat dengan kalimat dengan cara mengganti kosakata sejenis.
- c. Latihan mengubah bentuk atau *henkei renshuu* (変気練習), digunakan untuk melatih perubahan bentuk.
- d. Latihan mengembangkan kalimat atau *tenkai renshuu* (展開練習).
- e. Latihan tanya jawab atau *QA renshuu* (QA 練習), digunakan untuk melatih tanya jawab.

### **2.2.6.3 Latihan Penerapan atau 応用練習**

Latihan penerapan dalam bahasa Jepang disebut *ouyourenshuu* yang dilakukan dengan tujuan agar pembelajar dapat menggunakan kosakata, pola kalimat, ungkapan atau percakapan yang diajarkan atau dilatih pada tahap latihan dasar dalam komunikasi pada situasi atau kondisi yang mendekati keadaan sesungguhnya. Agar tujuan dari latihan penerapan ini dapat tercapai maka pengajar harus memberikan latihan pemakaian kosakata, kalimat, atau keadaan sesungguhnya. Untuk pengajar harus selalu berupa latihan penerapan tersebut. Jenis-jenis latihan penerapan antara lain role play, interview, dan lain-lain.

#### **2.2.6.4 Simpulan Pembelajaran atau まとめ**

Pada tahap ini pengajar mengulas kembali dengan singkat pokok bahasan materi pengajaran yang telah diajarkan atau pada pelajaran tersebut. Bila dianggap perlu, pengajar menjelaskan atau melatih kembali pokok bahasan yang diperkirakan belum dimengerti atau belum dikuasai oleh pembelajar. Untuk mengukur hasil kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan, diadakan evaluasi atau penilaian. Hasil penilaian ini sangat berguna bukan hanya sekedar melihat hasil kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan saja, namun berguna pula untuk perbaikan pengajaran berikutnya. Jenis evaluasi yang dapat digunakan antara lain, kuis, tes kecil, tugas berupa pekerjaan rumah dan lain sebagainya (Danasasmita 2009: 18-21).



Dari uraian di atas alur pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang meliputi pengantar, latihan dasar, latihan penerapan, dan kesimpulan yang harus dilakukan oleh pengajar agar pembelajar mudah memahami pembelajaran.

### **2.2.7 Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Guru Bahasa Jepang**

Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pengajar bahasa Jepang, Ishida (1988 : 254) mengemukakan antara lain :

日本語教師の留意すべき事項：（１）学習の目的を明確にする。

（２）学習者の母語または、媒介後は効果的に利用する。（３）教師が話しすぎない。（４）学習者の間違いに対する教師の態度に留意する。（５）易から難へ、細かいステップじよじよに進む。

（６）全体から個人へ（７）説明を与えすぎない。（８）文法用語は最小限にとどめる。（９）学習者に（１０）満足感を与える。復習を重視する。（１１）自分の目的に適した教授法を編み出す。（１２）自分の専門分野を持つ。。。教えることと研究すること。（１３）外国における生活態度。

*Nihongo kyoushi no ryuui subeki jikou : (1) gakushuu no mokuteki wo meikaku ni suru. (2) gakushuusa no bogo matawa, baikaigo wa koukateki ni riyousuru. (3) kyoushi ga hanashi suginai. (4) gakushuusha no machigai ni taisuru kyoushi no taido ni ryuui suru. (5) yasashii kara muzukashii e. (6) zentai kara koujin e. (7) setsumei wo atae suginai. (8) bunpouyogo wa saishougen ni todomeru. (9) gakushuusha ni manzokukan wo ataeru. (10) fukushuu wo juushi suru. (11) jibun no*

*mokuteki ni tekishita kyoujuhō wo amidasu. (12) jibun nosenmonbunyawo motsu... oshieru koto to kenkyū suru koto. (13) gaikoku ni okeru seikatsutaido.*

(Pengajar bahasa Jepang harus memperhatikan hal-hal berikut ini. (1) Mempertegas tujuan pembelajaran. (2) Memanfaatkan bahasa ibu pembelajar atau bahasa pengantar secara efektif. (3) Guru jangan terlalu banyak bicara. (4) Guru bersikap tegas terhadap siswa yang melakukan kesalahan (5) Materi pengajaran disampaikan dengan urutan dari yang mudah ke yang sulit, dilakukan dengan langkah-langkah rinci. (6) Latihan dilakukan dari kelompok sampai perorangan. (7) Guru tidak terlalu banyak memberikan penjelasan. (8) Membatasi penggunaan istilah tata bahasa seminimal mungkin. (9) Memberikan rasa puas kepada pembelajar. (10) Mengutamakan latihan pengulangan. (11) Menyusun cara pengajaran yang cocok / sesuai dengan tujuan pembelajaran. (12) Memiliki keahlian, dalam hal mengajar dan meneliti.

Dengan demikian seorang guru harus memperhatikan hal-hal seperti diatas, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan siswa dapat memahami. Selain itu seorang guru harus memberikan penghargaan pada siswa atas sesuatu yang telah dicapai.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Pelaksanaan pengajaran merupakan hal yang penting dalam mengajarkan bahasa Jepang, karena pengajaran yang baik akan

mempermudah siswa dalam memahami materi. Pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada alur pengajaran bahasa Jepang yang digunakan dalam mengajarkan bahasa Jepang di SMA N 1 Sukoharjo. Alur pengajaran yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi pengantar, latihan dasar, latihan penerapan dan kesimpulan.

Di SMA N 1 Sukoharjo bahasa Jepang diajarkan pada program IPA, IPS dan Bahasa, sehingga memiliki lebih dari satu pengajar untuk mengajarkan bahasa Jepang. Mengajarkan bahasa Jepang di kelas yang berbeda dan di ajarkan oleh dua pengajar tentu alur pengajarannya akan berbeda karena sebelum dan setelah mengajarkan bahasa Jepang kedua pengajar tidak berdiskusi. Oleh sebab itu dengan penelitian “Perbandingan Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Jepang di Kelas XI SMA N 1 Sukoharjo” diharapkan bisa mendeskripsikan persamaan dan perbedaan alur pengajaran yang dilakukan oleh kedua pengajar tersebut.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil data dari lembar observasi mengenai perbandingan pelaksanaan pengajaran bahasa Jepang di SMA N 1 Sukoharjo yang dilakukan dua pengajar.

#### **3.2 Data**

Data yang digunakan dalam dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi tentang alur pengajaran dan dokumentasi dalam bentuk rekaman.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

##### **3.3.1 Observasi**

Observasi digunakan untuk mengamati alur pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh pengajar di dalam mengajarkan bahasa Jepang. Agar pengamatan mendapatkan hasil maksimal maka dilengkapi dengan lembar pengamatan. Lembar pengamatan yang digunakan diadopsi dari buku Wawan Danasasmita dan Ishida Toshiko yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian dan

disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut, tentang alur pengajaran yang digunakan di SMA N 1 Sukoharjo.

Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

LEMBAR OBSERVASI ALUR PENGAJARAN

Daftar Pengamatan	○ Δ ×	Keterangan
<p><b>Pengantar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salam</li> <li>b. Mempresensi siswa</li> <li>c. Mengulang materi yang lalu</li> <li>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>e. Memberi pengantar menuju ke materi baru</li> <li>f. Penggunaan media dalam pengantar               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Analog</li> <li>2. <i>Power Point</i></li> <li>3. Lainnya</li> </ul> </li> </ul>		
<p><b>Latihan dasar pengenalan kosakata</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkenalkan kosakata</li> <li>b. Latihan mengulang               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan individu</li> <li>2. Latihan kelompok</li> </ul> </li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Latihan kelas</li> <li>c. Latihan mengubah bentuk <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan individu</li> <li>2. Latihan kelompok</li> <li>3. Latihan kelas</li> </ul> </li> <li>d. Latihan tanya jawab <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan individu</li> <li>2. Latihan kelompok</li> <li>3. Latihan kelas</li> </ul> </li> <li>e. Cara memerintah siswa dengan jelas</li> <li>f. Penggunaan media dalam latihan dasar <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Analog</li> <li>2. <i>Power Point</i></li> <li>3. Lainnya</li> </ul> </li> <li>g. Memberi penghargaan pada siswa</li> </ul>		
<p><b>Latihan dasar pengenalan pola kalimat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkenalkan pola kalimat</li> <li>b. Latihan mengulang <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan individu</li> <li>2. Latihan kelompok</li> <li>3. Latihan kelas</li> </ul> </li> <li>c. Latihan mengganti</li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan individu</li> <li>2. Latihan kelompok</li> <li>3. Latihan kelas</li> <li>d. Latihan mengembangkan kalimat <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan individu</li> <li>2. Latihan kelompok</li> <li>3. Latihan kelas</li> </ul> </li> <li>e. Latihan tanya jawab <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan individu</li> <li>2. Latihan kelompok</li> <li>3. Latihan kelas</li> </ul> </li> <li>f. Cara memerintah siswa dengan jelas</li> <li>g. Penggunaan media di latihan dasar pengenalan pola kalimat <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Analog</li> <li>2. <i>Power point</i></li> <li>3. Lainnya</li> </ul> </li> <li>h. Memberi penghargaan kepada siswa</li> <li>i. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</li> </ul>		
<p><b>Latihan penerapan / kegiatan</b></p> <p><b>Pra kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kegiatan</li> </ul>		

<p>b. Contoh kegiatan dilakukan dengan jelas</p> <p>c. Perintah dan cara pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan jelas</p> <p><b>Kegiatan</b></p> <p>a. Kegiatan siswa dipantau dengan tepat</p> <p><b>Pasca kegiatan</b></p> <p>a. Mempresentasikan kegiatan</p> <p>b. Melaporkan informasi hasil kegiatan</p> <p>c. Menyimpulkan isi kegiatan</p> <p>d. Memberi penghargaan pada siswa</p>		
<p><b>Simpulan</b></p> <p>a. Memberikan simpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>b. Penggunaan media disimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analog</li> <li>2. <i>Power Point</i></li> <li>3. Lainnya</li> </ol> <p>c. Menutup pembelajaran</p>		



Keterangan :

- : dilakukan
- △ : dilakukan dengan kekurangan
- × : tidak dilakukan

### **3.3.2 Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan berupa video rekaman yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2015 sampai tanggal 15 Agustus 2015. Dokumentasi dilakukan 3 kali dalam kelas yang sama.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tehnikanalisis komparatif , analisis ini untuk mengidentifikasi hasil data dari lembar observasi dan rekaman, kemudian mendeskripsikan persamaan dan perbedaan alur pengajaran yang dilakukan kedua guru tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kepada kedua guru di SMA N 1 Sukoharjo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan pelaksanaan pengajaran antara guru A dan guru B adalah pada tahap pengantar, guru A dan guru B selalu memulainya dengan mengucapkan salam, mempersensi siswa, mengulang materi yang lalu dan memberikan pengantar menuju materi baru. Selanjutnya guru A dan guru B tidak menyampaikan tujuan pengajaran. Pada tahap latihan dasar pengenalan kosakata guru A dan guru B selalu memperkenalkan kosakata, setelah itu melatihkannya secara kelas, jarang melatihkan secara kelompok maupun individu. Guru A dan guru B tidak melakukan latihan mengubah bentuk karena pada materi yang diajarkan tidak ada perubahan bentuk kosakata, selanjutnya langsung menuju ke latihan tanya jawab individu tanpa melatihkan secara kelompok maupun kelas. Guru A dan guru B melakukan latihan dasar pengenalan pola kalimat. Latihan yang digunakan oleh guru A dan guru B pada tahap pengenalan pola kalimat ini adalah latihan pengulangan kelas, latihan tanya jawab individu, tidak melatihkannya secara kelompok, maupun kelas. Pada akhir pembelajaran guru A dan guru B menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran.

Perbedaan antara guru A dan guru B adalah penggunaan media pada setiap tahap pelaksanaan pengajaran, guru A selalu menggunakan media pada saat tahap pengantar, latihan dasar pengenalan kosakata, latihan dasar pengenalan pola

kalimat, tetapi guru B tidak pernah menggunakan media apapun dalam pengajaran. Pada latihan penerapan guru A selalu membuat kegiatan, sedangkan guru B melaksanakan kegiatan hanya sekali dalam 3 kali pertemuan. Guru A juga memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan maupun melaporkan kegiatan, tetapi guru B tidak pernah memberikan penghargaan kepada siswa yang telah maju ke depan kelas maupun menjawab pertanyaan dengan benar.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Pengajar**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis dapat merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pada saat mengajarkan materi guru sebaiknya perlu menggunakan media agar siswa tertarik dengan materi yang diajarkan, karena bahasa Jepang bukan bahasa ibu siswa, jadi perlu menggunakan media untuk membuat siswa lebih antusias dalam belajar baik media analog seperti kartu gambar, *power point* atau yang lainnya.
- b. Ketepatan pemilihan media, ukuran, tulisan dan warna merupakan hal yang menunjang penggunaan media dalam mengajar. Media yang digunakan lebih baik disesuaikan mulai dari bentuk, ukuran media, warna, dan tulisan yang digunakan agar memudahkan siswa dalam pembelajaran, baik media analog maupun yang menggunakan teknologi.

- c. Guru perlu memperbanyak latihan-latihan di dalam kelas, baik latihan pengulangan, latihan mengganti, latihan mengembangkan kalimat, latihan tanya jawab, agar siswa lebih paham dan hafal kosakata yang akan dipelajari.
- d. Guru perlu melakukan diskusi dengan sesama guru mata pelajaran yang sama supaya bisa bertukar pikiran tentang pengajaran yang dilakukan agar lebih baik.

## **2. Bagi Peneliti**

- a. Jika ingin melakukan penelitian tentang alur pengajaran dengan menggunakan dokumentasi berupa rekaman sebaiknya menggunakan rekaman yang bisa untuk merekam dalam jangka waktu yang lama, agar semua alur pengajaran guru dapat terekam.
- b. Jika ingin melakukan penelitian tentang alur pengajaran sebaiknya memilih materi yang setiap latihan dalam alur pengajaran bahasa Jepang terdapat dalam materi.
- c. Jika ingin melakukan penelitian tentang alur pengajaran sebaiknya dilihat terlebih dahulu RPP yang digunakan oleh pengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, Veronica Agi.2014. *Kesesuaian Alur Pengajaran yang digunakan SMA N 1 Bergas dengan Standart Alur Pengajaran Bahasa Jepang*. Universitas Negeri Semarang.

Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: RIZQI PRESS.

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Ishida, Toshiko. 1998. *Nihongo Kyoujuho*. Tokyo: Taishukanshoten.

Muna, Izzatul.2008. *Studi Perbandingan Pelaksanaan Pengajaran keterampilan Berbicara antara bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

### Lembar Pengamatan Alur Pengajaran Guru A Pertemuan I

Daftar Pengamatan	○ Δ ×	Keterangan
<p><b>Pengantar</b></p> <p>m. Salam</p> <p>n. Mempresensi siswa</p> <p>o. Mengulang materi yang lalu</p> <p>p. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>q. Memberi pengantar menuju ke materi baru</p> <p>r. Penggunaan media dalam pengantar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analog</li> <li>2. <i>Power Point</i></li> <li>3. Lainnya</li> </ol>	<p>○</p> <p>○</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>○</p> <p>Δ</p>	<p>Ukuran media kurang besar sehingga tidak terlihat siswa dibelakang.</p>
<p><b>Latihan dasar pengenalan kosakata</b></p> <p>o. Memperkenalkan kosakata</p> <p>p. Latihan mengulang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan individu</li> <li>2. Latihan kelompok</li> <li>3. Latihan kelas</li> </ol> <p>q. Latihan mengganti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latihan individu</li> <li>2. Latihan kelompok</li> </ol>	<p>○</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>○</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p>	

<p>3. Latihan kelas</p> <p>r. Latihan mengubah bentuk</p> <p>    1. Latihan individu</p> <p>    2. Latihan kelompok</p> <p>    3. Latihan kelas</p> <p>s. Latihan tanya jawab</p> <p>    1. Latihan individu</p> <p>    2. Latihan kelompok</p> <p>    3. Latihan kelas</p> <p>t. Cara memerintah siswa dengan jelas</p> <p>u. Penggunaan media dalam latihan dasar</p> <p>    1. Analog</p> <p>    2. <i>Power Point</i></p> <p>    3. Lainnya</p> <p>v. Memberi penghargaan pada siswa</p>	<p>○</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>○</p> <p>○</p> <p>△</p> <p>○</p>	
<p><b>Latihan dasar pengenalan pola kalimat</b></p> <p>s. Memperkenalkan pola kalimat</p> <p>t. Latihan mengulang</p> <p>    1. Latihan individu</p> <p>    2. Latihan kelompok</p> <p>    3. Latihan kelas</p> <p>u. Latihan mengganti</p>	<p>○</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p>	







Keterangan :

○ : dilakukan

△ : dilakukan dengan kekurangan

× : tidak dilakukan

### Lembar Pengamatan Alur Pengajaran Guru A Pertemuan II

Daftar Pengamatan	○ Δ ×	Keterangan
<b>Pengantar</b>		
g. Salam	○	
h. Mempresensi siswa	○	
i. Mengulang materi yang lalu	○	
j. Menyampaikan tujuan pembelajaran	×	
k. Memberi pengantar menuju ke materi baru	○	
l. Penggunaan media dalam pengantar	Δ	Power point yang digunakan kurang jelas tulisannya, karena perpaduan warna.
1. Analog		
2. Power point	Δ	
3. Lainnya		
<b>Latihan dasar pengenalan kosakata</b>		
h. Memperkenalkan kosakata	○	
i. Latihan mengulang	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	

3. Latihan kelas	○	
j. Latihan mengganti	×	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
k. Latihan tanya jawab	○	
1. Latihan individu	○	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
l. Cara memerintah siswa dengan jelas	○	
m. Penggunaan media dalam latihan dasar	△	
1. Analog		
2. Power point	△	
3. Lainnya		
n. Memberi penghargaan pada siswa	○	
<b>Latihan dasar pengenalan pola kalimat</b>		
j. Memperkenalkan pola kalimat	○	
k. Latihan mengulang	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	○	
l. Latihan mengganti	×	

1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
m. Latihan mengembangkan kalimat	×	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
n. Latihan tanya jawab	○	
1. Latihan individu	○	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
o. Cara memerintah siswa dengan jelas	○	
p. Penggunaan media di latihan dasar pengenalan pola kalimat	Δ	
1. Analog		
2. Power point	Δ	
3. lainnya		
q. Memberi penghargaan kepada siswa	○	
r. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	○	
<b>Latihan penerapan / kegiatan</b>	○	
<b>Pra kegiatan</b>		
d. Menjelaskan kegiatan	○	



### Lembar Pengamatan Alur Pengajaran Guru A Pertemuan III

Daftar Pengamatan	○ Δ ×	Keterangan
<b>Pengantar</b>		
g. Salam	○	
h. Mempresensi siswa	○	
i. Mengulang materi yang lalu	○	
j. Menyampaikan tujuan pembelajaran	×	
k. Memberi pengantar menuju ke materi baru	○	
l. Penggunaan media dalam pengantar	Δ	Power point yang digunakan tulisannya kurang bisa dilihat karena perpaduan warna
1. Analog		
2. Power point	Δ	
3. Lainnya		
<b>Latihan dasar pengenalan kosakata</b>		
h. Memperkenalkan kosakata	○	
i. Latihan mengulang	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	



3. Latihan kelas	○	
j. Latihan mengganti	×	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
k. Latihan tanya jawab	○	
1. Latihan individu	○	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
l. Cara memerintah siswa dengan jelas	○	
m. Penggunaan media dalam latihan dasar	△	Power point yang digunakan
1. Analog		
2. Power point	△	tulisannya kurang bisa
3. Lainnya		
n. Memberi penghargaan pada siswa	○	dilihat karena perpaduan warna
<b>Latihan dasar pengenalan pola kalimat</b>		
j. Memperkenalkan pola kalimat	○	
k. Latihan mengulang	×	
a. Latihan individu	×	

b. Latihan kelompok	×	
c. Latihan kelas	×	
l. Latihan mengganti	×	
a. Latihan individu	×	
b. Latihan kelompok	×	
c. Latihan kelas	×	
m. Latihan mengembangkan kalimat	×	
a. Latihan individu	×	
b. Latihan kelompok	×	
c. Latihan kelas	×	
n. Latihan tanya jawab	○	
a. Latihan individu	○	
b. Latihan kelompok	×	
c. Latihan kelas	×	
o. Cara memerintah siswa dengan jelas	○	
p. Penggunaan media di latihan penerapan	△	Power point yang digunakan
1. Analog		digunakan
2. Power point	△	tulisannya
3. Lainnya		kurang bisa
q. Memberi penghargaan kepada siswa	○	dilihat karena
r. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	○	perpaduan warna

<b>Latihan penerapan / kegiatan</b>	○	
<b>Pra kegiatan</b>		
p. Menjelaskan kegiatan	○	
q. Contoh kegiatan dilakukan dengan jelas	○	
r. Perintah dan cara pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan jelas	○	
<b>Kegiatan</b>		
e. Kegiatan siswa dipantau dengan tepat	○	
<b>Pasca kegiatan</b>		
s. Pemaparan kegiatan	○	
t. Melaporkan informasi hasil kegiatan	×	
u. Menyimpulkan isi kegiatan	×	
v. Memberi penghargaan pada siswa	○	
<b>Simpulan</b>		
d. Memberikan simpulan tentang materi yang diajarkan.	○	
e. Penggunaan media disimpulkan	×	
f. Menutup pembelajaran	○	

### Lembar Pengamatan Alur Pengajaran Guru B Pertemuan I

Daftar Pengamatan	○ Δ ×	Keterangan
<p><b>Pengantar</b></p> <p>s. Salam</p> <p>t. Mempresensi siswa</p> <p>u. Mengulang materi yang lalu</p> <p>v. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>w. Memberi pengantar menuju ke materi baru</p> <p>x. Penggunaan media dalam pengantar</p> <p style="padding-left: 40px;">1. Analog</p> <p style="padding-left: 40px;">2. Power point</p> <p style="padding-left: 40px;">3. Lainnya</p>	<p>○</p> <p>○</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>○</p> <p>×</p>	
<p><b>Latihan dasar pengenalan kosakata</b></p> <p>w. Memperkenalkan kosakata</p> <p>x. Latihan mengulang</p> <p style="padding-left: 40px;">1. Latihan individu</p> <p style="padding-left: 40px;">2. Latihan kelompok</p> <p style="padding-left: 40px;">3. Latihan kelas</p> <p>y. Latihan mengganti</p> <p style="padding-left: 40px;">1. Latihan individu</p> <p style="padding-left: 40px;">2. Latihan kelompok</p>	<p>○</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>×</p>	

3. Latihan kelas	×	
z. Latihan tanya jawab	○	
1. Latihan individu	○	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
aa. Cara memerintah siswa dengan jelas	○	
bb. Penggunaan media dalam latihan dasar	×	
1. Analog		
2. Power point		
3. Lainnya		
cc. Memberi penghargaan pada siswa	×	
<b>Latihan dasar pengenalan pola kalimat</b>		
bb. Memperkenalkan pola kalimat	○	
cc. Latihan mengulang	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	△	
dd. Latihan mengganti	×	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
ee. Latihan mengembangkan kalimat	○	

1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
ff. Latihan tanya jawab	○	
1. Latihan individu	○	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
gg. Cara memerintah siswa dengan jelas	○	
hh. Penggunaan media di latihan penerapan	×	
1. Analog		
2. Power point		
3. Lainnya		
ii. Memberi penghargaan kepada siswa	×	
jj. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	○	

<b>Latihan penerapan / kegiatan</b>	×	Tidak melaksanakan latihan penerapan/ke giatan
<b>Pra kegiatan</b>		
j. Menjelaskan kegiatan	×	
k. Contoh kegiatan dilakukan dengan jelas	×	
l. Perintah dan cara pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan jelas	×	
<b>Kegiatan</b>		
f. Kegiatan siswa dipantau dengan tepat	×	
<b>Pasca kegiatan</b>		
m. Pemaparan kegiatan	×	
n. Melaporkan informasi hasil kegiatan	×	
o. Menyimpulkan isi kegiatan	×	
p. Memberi penghargaan pada siswa	×	
<b>Simpulan</b>		
j. Memberikan simpulan tentang materi yang diajarkan.	○	
k. Penggunaan media disimpulkan	×	
l. Menutup pembelajaran	○	

### Lembar pengamatan Alur Pengajaran Guru B pertemuan II

Daftar Pengamatan	○ Δ ×	Keterangan
<b>Pengantar</b>		
y. Salam	○	
z. Mempresensi siswa	○	
aa. Mengulang materi yang lalu	○	
bb. Menyampaikan tujuan pembelajaran	×	
cc. Memberi pengantar menuju ke materi baru	○	
dd. Penggunaan media dalam pengantar	×	
1. Analog		
2. <i>Power Point</i>		
3. Lainnya		
<b>Latihan dasar pengenalan kosakata</b>		
dd. Memperkenalkan kosakata	○	
ee. Latihan mengulang	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	○	
ff. Latihan mengganti	×	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	



3. Latihan kelas	×	
gg. Latihan tanya jawab	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
hh. Cara memerintah siswa dengan jelas	○	
ii. Penggunaan media dalam latihan dasar	×	
1. Analog		
2. <i>Power Point</i>		
3. Lainnya		
jj. Memberi penghargaan pada siswa	×	
<b>Latihan dasar pengenalan pola kalimat</b>		
kk. Memperkenalkan pola kalimat	○	
ll. Latihan mengulang	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
mm. Latihan mengganti	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
nn. Latihan mengembangkan kalimat	×	

1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
oo. Latihan tanya jawab	○	
1. Latihan individu	○	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
pp. Cara memerintah siswa dengan jelas	○	
qq. Penggunaan media di latihan dasar pengenalan pola kalimat	×	
1. Analog		
2. <i>Power Point</i>		
3. Lainnya		
rr. Memberi penghargaan kepada siswa	×	
ss. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	○	
<b>Latihan penerapan / kegiatan</b>	×	
<b>Pra kegiatan</b>		
m. Menjelaskan kegiatan	×	
n. Contoh kegiatan dilakukan dengan jelas	×	
o. Perintah dan cara pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan jelas	×	

<p><b>Kegiatan</b></p> <p>g. Kegiatan siswa dipantau dengan tepat</p> <p><b>Pasca kegiatan</b></p> <p>q. Pemaparan kegiatan</p> <p>r. Melaporkan informasi hasil kegiatan</p> <p>s. Menyimpulkan isi kegiatan</p> <p>t. Memberi penghargaan pada siswa</p>	<p>×</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>×</p>	
<p><b>Simpulan</b></p> <p>m. Memberikan simpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>n. Penggunaan media disimpulkan</p> <p>o. Menutup pembelajaran</p>	<p>○</p> <p>×</p> <p>○</p>	

### Lembar Pengamatan Alur Pengajaran Guru B pertemuan III

Daftar Pengamatan	○ Δ ×	Keterangan
<b>Pengantar</b>		
ee. Salam	○	
ff. Mempresensi siswa	○	
gg. Mengulang materi yang lalu	○	
hh. Menyampaikan tujuan pembelajaran	×	
ii. Memberi pengantar menuju ke materi baru	○	
jj. Penggunaan media dalam pengantar	×	
1. Analog		
2. <i>Power Point</i>		
3. Lainnya		
<b>Latihan dasar pengenalan kosakata</b>		
kk. Memperkenalkan kosakata	○	
ll. Latihan mengulang	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	○	
mm. Latihan mengganti	×	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	

3. Latihan kelas	×	
nn. Latihan tanya jawab	○	
1. Latihan individu	○	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
oo. Cara memerintah siswa dengan jelas	○	
pp. Penggunaan media dalam latihan dasar	×	
1. Analog		
2. <i>Power Point</i>		
3. Lainnya		
qq. Memberi penghargaan pada siswa	×	
<b>Latihan dasar pengenalan pola kalimat</b>		
tt. Memperkenalkan pola kalimat	○	
uu. Latihan mengulang	×	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
vv. Latihan mengganti	×	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	×	
ww. Latihan mengembangkan	×	

kalimat	×	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	○	
xx. Latihan tanya jawab	○	
1. Latihan individu	×	
2. Latihan kelompok	×	
3. Latihan kelas	○	
yy. Cara memerintah siswa dengan jelas	×	
zz. Penggunaan media di latihan penerapan		
1. Analog		
2. <i>Power Point</i>		
3. Lainnya	×	
aaa. Memberi penghargaan kepada siswa	○	
bbb. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
<b>Latihan penerapan / kegiatan</b>	<b>Δ</b>	Tidak
<b>Pra kegiatan</b>		memberikan
p. Menjelaskan kegiatan	○	contoh
q. Contoh kegiatan dilakukan dengan jelas	×	kegiatan dan melatihkannya

<p>r. Perintah dan cara pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan jelas</p> <p><b>Kegiatan</b></p> <p>h. Kegiatan siswa dipantau dengan tepat</p> <p><b>Pasca kegiatan</b></p> <p>u. Pemaparan kegiatan</p> <p>v. Melaporkan informasi hasil kegiatan</p> <p>w. Menyimpulkan isi kegiatan</p> <p>x. Memberi penghargaan pada siswa</p>	<p>×</p> <p>×</p> <p>○</p> <p>×</p> <p>×</p> <p>○</p>	<p>a terlebih dahulu.</p>
<p><b>Simpulan</b></p> <p>p. Memberikan simpulan tentang materi yang diajarkan.</p> <p>q. Penggunaan media disimpulkan</p> <p>r. Menutup pembelajaran</p>	<p>○</p> <p>×</p> <p>○</p>	